

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Banyaknya perusahaan dalam industri, ditambah kondisi perekonomian yang semakin sulit, menciptakan suatu persaingan yang ketat antar perusahaan. Setiap perusahaan memiliki kegiatan usaha yang berbeda-beda. Ada perusahaan yang menjual jasa, menjual barang dagangan, serta mengolah bahan baku menjadi barang jadi dan menjualnya. Perusahaan yang mengolah bahan baku menjadi barang dalam proses atau barang jadi untuk dijual kepada konsumen disebut perusahaan manufaktur. Perusahaan manufaktur memiliki ciri-ciri sediaan yang dibagi menjadi tiga, yaitu sediaan bahan baku, sediaan barang dalam proses, dan sediaan barang jadi.¹

Persaingan dalam industri manufaktur, membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tercapai. Hal ini dapat dicapai melalui peningkatan nilai perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan dilakukan dengan menyerahkan pengelolaan perusahaan kepada para profesional yang bertanggung jawab mengelola perusahaan yang disebut manajer. Para manajer yang diangkat oleh shareholder diharapkan memaksimalkan profitabilitas dan nilai perusahaan sehingga kemakmuran shareholder akan dapat tercapai.

¹ Sukirno, *Akuntansi Perusahaan Manufaktur* (Yogyakarta: KTSP, 2018), 1.

Menurut Hilmi, masalah pendanaan merujuk pada permodalan, baik ketika pendirian, pada saat perusahaan berjalan normal, maupun saat perusahaan mengadakan perluasan usaha. Tugas utama manajemen perusahaan menentukan target struktur modal optimal yang di dalamnya terdapat proporsi pendanaan oleh utang perusahaan.² Struktur modal adalah sumber komposisi dana yang dikelola oleh perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnis usahanya untuk mendapatkan tingkat profitabilitas.³

Selain mengoptimalkan nilai perusahaan, perusahaan juga harus mengoptimalkan peningkatan profitabilitas agar dapat dilirik oleh para investor. Profitabilitas merupakan salah satu faktor untuk menilai baik buruknya kinerja perusahaan. Profitabilitas suatu perusahaan merupakan salah satu penilaian apakah modal usaha yang digunakan oleh perusahaan tersebut produktif atau tidak dan pengukuran ini dinyatakan dengan presentase. Jadi, tingkat produksi juga tidak lepas dari masalah pertumbuhan penjualan, struktur modal dan juga tingkat likuiditasnya.

Pada bulan september tahun 2021 ini, perusahaan semen di Indonesia yang juga termasuk sektor industri dasar dan kimia dari perusahaan manufaktur mengalami tantangan yang cukup berat. Selain mengalami dampak dari pandemi Covid-19, industri semen kini juga mengalami kenaikan harga bahan baku yaitu batu bara yang melambung tinggi akibat krisis energi global. Hal ini membuat

² Elisa Purwitasari dan Aditya Septiani, "Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2009-2011)," *Diponegoro Journal of Accounting* 0, no. 0 (2013): 1.

³ Ni Wayan Pradnyanita Sukmayanti dan Nyoman Triaryati, "Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property Dan Real Estate," *E-Jurnal Manajemen* 8, no. 1 (2019): 7137, <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v8.i1.p7>.

banyak perusahaan semen mengalami penurunan profitabilitas akibat tidak bisa mengatur strategi optimal yang disebabkan oleh kenaikan bahan baku tersebut.

Menurut Asosiasi Semen Indonesia (ASI), batu bara sebagai sumber energi utama dalam produksi semen berkontribusi rata-rata sekitar 30% pada biaya produksi.⁴ Sepanjang periode Sembilan bulan pertama 2021 mengalami tekanan. SMGR membukukan laba bersih senilai Rp 1,38 triliun per kuartal III-2021. Jumlah ini menurun 9,9% dari laba bersih periode yang sama tahun lalu sebesar Rp 1,54 triliun.⁵ Manajemen Semen Indonesia (SMGR) menyatakan, perseroan menilai penurunan laba bersih ini merupakan dampak dari Covid-19. Akan tetapi, manajemen perseroan menyatakan tidak ada dampak kerugian yang signifikan sehingga tidak ada yang harus dipikirkan. Dampak ini tidak bisa diprediksi akan berakhir kapan, akan tetapi manajemen SMGR akan terus memantau perkembangan pandemi Covid-19 dan akan melakukan tindakan untuk mengatasi risiko yang mungkin akan muncul di masa mendatang.

Sementara itu, Solusi Bangun Indonesia (SMCB), membukukan laba bersih sebesar Rp 459 miliar pada periode 9 bulan pertama tahun ini. Perolehan laba bersih tersebut naik 4,79% dari periode yang sama di tahun sebelumnya Rp 438 miliar. Per September, perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp 8,07 triliun, naik 10,14% dari sebelumnya Rp 7,33 triliun. Sementara itu, volume penjualan semen dan terak termasuk ekspor pada periode Januari sampai dengan

⁴ TUBAN, "Ditengah Krisis Energi Global Penjualan Semen Tetap Meningkat," Grafikanews.com, diakses dari <https://grafikanews.com/berita-ditengah-krisis-energi-global-penjualan-semen-tetap-meningkat.html>, pada tanggal 9 November 2021 pukul 19.34 WIB

⁵ Tendi Mahadi, "Laba Bersih Semen Indonesia (SMGR) menyusut 9,9% per Kuartal III-2021," Kontan.co.id, diakses dari <https://investasi.kontan.co.id/news/laba-bersih-semen-indonesia-smgr-menyusut-99-per-kuartal-iii-2021>, pada tanggal 9 November 2021 pukul 19.45 WIB

september sebesar Rp 9,83 triliun dari sebelumnya Rp 8,71 triliun. Direktur Utama SMCB, Aulia Mulki Oemar menyampaikan, di tengah situasi dan kondisi pembatasan pembatasan untuk mencegah penyebaran wabah Covid-19, kegiatan konstruksi nasional berlangsung lebih aktif pada semester kedua 2021. Hingga akhir September 2021, konsumsi semen domestik tercatat meningkat sebesar 5,51% dan ekspor sebesar 35,49% jika dibandingkan periode yang sama tahun lalu.⁶

Tabel 1.1
Perbandingan Profitabilitas (ROA) Pada Perusahaan Semen Triwulan 3

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	ROA (%)	
			2020	2021
1	PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	INTP	1,74%	2,14%
2	PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk	SMBR	2,45%	0,05%
3	PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk	SMCB	0,42%	2,42%
4	PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk	SMGR	0,77%	1,05%
5	PT. Waskita Beton Precast Tbk	WSBP	0,03%	1,51%
6	PT. Wijaya Karya Beton Tbk	WTON	0,37%	0,88%

Sumber: *Data diolah Peneliti*

⁶ Tahir Saleh, "Jualan Semen Loyo, Laba Semen Indonesia Q3 Drop Jadi Rp 1,4 T," CNBC Indonesia, diakses dari <https://www.cnbcindonesia.com/market/20211101111147-17-288011/jualan-semen-loyo-laba-semen-indonesia-q3-drop-jadi-rp-14-t/amp>, pada tanggal 9 November 2021 pukul 20.04 WIB

Dari tabel 1.1 tersebut dapat diketahui bahwa perusahaan PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk (SMCB) memiliki nilai profitabilitas (ROA) tertinggi dibandingkan perusahaan semen yang lain. Hal ini, dapat dibuktikan dari selisih ROA tahun 2020 dan 2021 PT. Solusi Bangun Indonesia (SMCB) memiliki kenaikan nilai ROA 2%. Sehingga dari hal tersebut peneliti tertarik untuk meneliti perusahaan PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk (SMCB).

Kenaikan laba bersih yang dialami oleh PT. Solusi Bangun Indonesia ketika perusahaan semen yang lain mengalami kesulitan ini bukanlah suatu hal yang mudah, tentunya dengan strategi yang telah diatur oleh SMCB itu sendiri. Salah satu strategi yang dilakukan SMCB adalah SMCB memperkuat hubungan dengan SIG (Semen Indonesia Group). Selain itu SMCB juga mengupayakan efisiensi dalam penggunaan bahan baku yang sedang melonjak drastis harganya, yaitu batu bara. Pengupayaan efisiensi batu bara yang dilakukan oleh SMCB ini adalah dengan cara memanfaatkan sampah olahan sebagai bahan bakar alternatif penggantian batu bara. Sampah olahan ini berupa *Refuse-Deived Fuel* (RDF). RDF merupakan teknologi pengolahan sampah sedemikian rupa menjadi ukuran yang lebih kecil dan bisa dibakar. Direktur manufaktur SMCB Soni Asrul Sani mengatakan RDF yang dihasilkan bisa menggantikan sekitar 5% - 6% kebutuhan batu bara dalam proses produksi di pabrik.⁷ Hal tersebut membuat SMCB mampu menjaga EBITDA (laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi) tetap positif dan mampu membukukan laba bersih sebesar Rp459 miliar. Dari

⁷ Danur Lambang Pristiandaru, "Pabrik Semen SBI Manfaatkan Sampah Olahan Seagai Bahan Bakar Alternatif Pengganti Batu Bara," Kompas.com, diakses dari <https://regional.kompas.com/read/2022/06/30/220749078/pabrik-semen-sbi-manfaatkan-sampah-olahan-sebagai-bahan-bakar-alternatif?page=all> , pada tanggal 07 April 2023 pukul 20.07 WIB

berbagai fenomena yang telah terjadi diatas dapat disimpulkan bahwa perusahaan semen mengalami fluktuasi omset penjualan yang berdampak terhadap profitabilitas emiten industri dasar dan kimia, dimana setiap periodenya menggambarkan kondisi yang sangat beragam sehingga perlu dianalisis secara cermat dan lebih mendalam.

Beberapa penelitian sebelumnya yang meneliti tentang pengaruh pertumbuhan penjualan, struktur modal, dan likuiditas terhadap profitabilitas menunjukkan hasil yang tidak konsisten.

Pertama, menurut Ketut Alit Sukadana, dkk dalam penelitiannya yang berjudul *Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food And Beverage BEI*, membuktikan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *profitabilitas*.⁸ Sedangkan menurut A.A. Wela Yulia Putra, dkk dalam penelitiannya yang berjudul *Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas*, membuktikan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *profitabilitas*.⁹

Kedua, menurut Puti Ayu Sriwanand, dkk dalam penelitiannya yang berjudul *Pengaruh Struktur Modal, Aktivitas dan Efisiensi Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang Terdaftar di*

⁸ I Ketut Alit Sukadana dan Nyoman Triaryati, "Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food And Beverage BEI," *E-Jurnal Manajemen Unud* 7, no. 11 (t.t.): 6264, <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.v7.i11.p16>.

⁹ A.A. Wela Yulia Putra dan Ida Bagus Badjra, "Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas," *E-Jurnal Manajemen Unud* 4, no. 7 (2015): 2062.

Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018, membuktikan bahwa struktur modal memberikan sumbangan pengaruh yang positif dan juga signifikan terhadap keuntungan atau profitabilitas.¹⁰ Sedangkan Ni Wayan Pradnyanita Sukmayanti, dkk dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh *Struktur Modal*, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Profitabilitas* Pada Perusahaan Property dan Real Estate, membuktikan bahwa struktur modal berpengaruh tidak signifikan terhadap *profitabilitas*.¹¹

Ketiga menurut Novia Dwiyanthi, dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh *Likuiditas* dan Perputaran Modal Kerja Terhadap *Profitabilitas* Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi, membuktikan bahwa likuiditas khususnya current ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *profitabilitas*.¹² Sedangkan menurut Amrita Maulidia Rahmah, dkk dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh *Likuiditas*, Solvabilitas, dan Aktivitas Terhadap *Profitabilitas* Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014, membuktikan bahwa Ada pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan dari Likuiditas. Ada pengaruh yang positif secara parsial dari Likuiditas.¹³

¹⁰ Putri Ayu Sriwanand dkk., “Pengaruh Struktur Modal, Aktivitas Dan Efisiensi Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Sektor Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018,” *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Prima Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia* 2, no. 3 (2021): 11.

¹¹ Sukmayanti Dan Triaryati, “Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property Dan Real Estate,” 7162.

¹² Novia Dwiyanthi dan Gede Merta Sudiartha, “Pengaruh Likuiditas Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi,” *E-Jurnal Manajemen Unud* 6, no. 9 (2017): 4856.

¹³ Amrita Maulidia Rahmah, Wayan Cipta, dan Fridayana Yudiaatmaja, “Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014,” *Jurnal Manajemen Indonesia* 7, no. 2 (30 Juli 2019): 103.

Alasan dilakukan penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengelolaan pertumbuhan penjualan, struktur modal dan tingkat likuiditas perusahaan semen, juga menguji kembali pengaruh variabel tersebut terhadap profitabilitas yang telah dilakukan oleh para peneliti terdahulu. Alasan dipilihnya perusahaan manufaktur adalah karena pada perusahaan manufaktur mempunyai potensi dalam mengembangkan produknya secara lebih cepat yaitu dengan melakukan berbagai inovasi dan cenderung mempunyai ekspansi pasar yang lebih luas dibandingkan perusahaan non manufaktur atau perusahaan jasa. Berdasarkan uraian di atas maka diajukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Profitabilitas Perusahaan PT. Solusi Bangun Indonesia, Tbk”**.

B. Rumusan Masalah

Penelitian tentang pengaruh pertumbuhan penjualan, struktur modal dan likuiditas terhadap profitabilitas telah banyak dilakukan dengan hasil yang tidak konsisten. Sehubungan dengan hal tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian terhadap penggunaan pertumbuhan penjualan, struktur modal dan likuiditas sebagai media pendanaan oleh investor di Indonesia, Khususnya perusahaan PT. Solusi Bangun Indonesia, Tbk. Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka penulis merumuskan masalah yaitu:

1. Apakah pertumbuhan penjualan, struktur modal dan likuiditas berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan PT. Solusi Bangun Indonesia, Tbk?

2. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan PT. Solusi Bangun Indonesia, Tbk?
3. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan PT. Solusi Bangun Indonesia, Tbk?
4. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan PT. Solusi Bangun Indonesia, Tbk?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang akan dilakukan, yaitu:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pertumbuhan penjualan, struktur modal dan likuiditas terhadap profitabilitas secara simultan pada perusahaan PT. Solusi Bangun Indonesia, Tbk.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas pada perusahaan PT. Solusi Bangun Indonesia, Tbk.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan PT. Solusi Bangun Indonesia, Tbk.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan PT. Solusi Bangun Indonesia, Tbk.

D. Kegunaan Penelitian

Dalam setiap karya ilmiah pasti memiliki manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, tak terlepas dari penelitian ini. Dalam penelitian ini memiliki manfaat bagi beberapa kalangan yang membutuhkan diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Dapat meningkatkan serta memperbanyak pengetahuan yang terkait dengan ilmu keuangan sehubungan dengan variabel yang mempengaruhi *profitabilitas* dalam suatu perusahaan.

2. Manfaat Praktis

Pada dasarnya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk berbagai pihak antara lain:

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan yang digunakan sebagai pengambilan keputusan manajemen dalam menganalisa pertumbuhan penjualan, struktur modal, likuiditas dan profitabilitas.

b. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman penulis tentang ilmu dan pengetahuan khususnya tentang pengaruh pertumbuhan penjualan, struktur modal dan likuiditas terhadap profitabilitas.

c. Bagi IAIN Madura

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh pertumbuhan penjualan, struktur modal dan likuiditas terhadap profitabilitas.

E. Asumsi Penelitian

Asumsi dasar adalah suatu hal yang diyakini atau dianggap benar. Sejumlah asumsi-asumsi dapat berbeda antara satu dengan yang lain, karena apa yang dianggap benar oleh yang satu, dapat dianggap tidak benar atau diragukan

kebenarannya oleh yang lain. Oleh sebab itu, asumsi-asumsi tersebut perlu dirumuskan.¹⁴ Profitabilitas perusahaan suatu perusahaan dipengaruhi oleh banyak faktor antara lain pertumbuhan penjualan, struktur modal dan likuiditas.

Variabel yang mempengaruhi *Profitabilitas*, diantaranya yaitu: Likuiditas¹⁵, Pertumbuhan Penjualan¹⁶, Ukuran Perusahaan¹⁷, Struktur Modal¹⁸, Perputaran Modal Kerja¹⁹, Leverage²⁰, Efisiensi Modal Kerja²¹, Aktivitas²², Assets Size²³, Solvabilitas²⁴, Debt To Equity Ratio²⁵, Firm Size²⁶, Inventory

¹⁴ Soewadji Jusuf, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), 93.

¹⁵ Rahmah, Cipta, dan Yudiaatmaja, "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014," 103.

¹⁶ Sukadana dan Triaryati, "Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food And Beverage BEI," 6264.

¹⁷ Sukmayanti dan Triaryati, "Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property Dan Real Estate," 7160.

¹⁸ Sriwanand dkk., "Pengaruh Struktur Modal, Aktivitas Dan Efisiensi Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Sektor Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018," 11.

¹⁹ Widya Intan Sari Lutfi Noryani Noryani, Asep Muhammad, "Pengaruh Likuiditas Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT. Intan Komunikasi Indonesia Di Tangerang | Jurnal Neraca Peradaban," 89, diakses 30 Agustus 2022, <http://journal-stiehidayatullah.ac.id/index.php/neraca/article/view/30>.

²⁰ Ananda Fitriani Dewi, "Analisa Pengaruh Likuiditas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI)," *Accumulated Journal (Accounting and Management Research Edition)* 2, no. 2 (10 September 2020): 130, <https://doi.org/10.22303/accumulated.2.2.2020.124-133>.

²¹ David Yanto Daniel Mahulae, "Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas," *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi Medan* 2, no. 1 (2020): 10, <https://doi.org/10.1234567/jma.v2i1.43>.

²² Sriwanand dkk., "Pengaruh Struktur Modal, Aktivitas Dan Efisiensi Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Sektor Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018," 10.

²³ Adrianus E. Dolongseda, Sri Murni, dan Sjendry S. R. Loindong, "Pengaruh Struktur Modal Dan Assets Size Terhadap Profitabilitas Industri Property Dan Real Estate Periode 2014-2017," *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 8, no. 1 (3 Maret 2020): 2165, <https://doi.org/10.35794/emba.v8i1.28168>.

²⁴ Indra Wijaya dan Nurlaila Isnani, "Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Farmasi," *Jurnal Online Insan Akuntan* 4, no. 2 (6 Desember 2019): 159, <https://doi.org/10.51211/joia.v4i2.1194>.

²⁵ Lucya Dewi Wikardi dan Natalia Titik Wiyani, "Pengaruh Debt to Equity Ratio, Firm Size, Inventory Turnover, Assets Turnover Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2015) | Jurnal Online Insan Akuntan," *Jurnal Online Insan Akuntan* 2, no. 1 (2017): 114.

²⁶ Wikardi dan Wiyani, 115.

Turnover²⁷, Assets Turnover²⁸, Pertumbuhan Perusahaan²⁹. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya yaitu Pertumbuhan Penjualan, Struktur Modal, dan Likuiditas, sedangkan variabel lain yaitu Ukuran Perusahaan, Efisiensi Modal Kerja, Solvabilitas, Aktivitas, Ukuran Perusahaan, Perputaran Modal Kerja, Leverage dan Assets Size, Debt To Equity Ratio, Firm Size, Inventory Turnover, Assets Turnover dan pertumbuhan perusahaan dianggap nilainya konstan (*Ceteris Paribus*).

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.³⁰

H₁: Ada pengaruh secara simultan antara pertumbuhan penjualan, struktur modal dan likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan PT. Solusi Bangun Indonesia, Tbk.

H₂: Ada pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas pada perusahaan PT. Solusi Bangun Indonesia, Tbk.

H₃: Ada pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan PT. Solusi Bangun Indonesia, Tbk.

²⁷ Wikardi dan Wiyani, 115.

²⁸ Wikardi dan Wiyani, 116.

²⁹ Veronica Veronica dan Agung Joni Saputra, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Perusahaan," *Forum Ekonomi* 23, no. 2 (8 Juni 2021): 221, <https://doi.org/10.29264/jfor.v23i2.8072>.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 64.

H₄: Ada pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan PT. Solusi Bangun Indonesia, Tbk.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian memberikan batasan dalam penelitian ini untuk menghindari kesalahpahaman dan pemahaman baru sehingga tidak akan keluar dari batasan dan cakupan penelitian yang sudah ditemukan. Berikut ruang lingkup dalam penelitian ini:

1. Ruang Lingkup Variabel

a. Variabel independen/bebas (X)

Variabel bebas atau independence variable merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).³¹ Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terdapat tiga macam variabel yaitu: Pertumbuhan Penjualan (X_1), Struktur Modal (X_2) dan Likuiditas (X_3).

1) Pertumbuhan Penjualan (X_1)

Pertumbuhan penjualan dalam penelitian ini diukur dengan selisih antara jumlah penjualan periode ini dengan periode sebelumnya dibandingkan dengan penjualan periode sebelumnya.³² Pertumbuhan penjualan dalam penelitian ini tidak dicantumkan langsung dalam laporan keuangan, maka ukuran perusahaan diterjemahkan dengan rumus sebagai berikut:

³¹ Sugiyono, 39.

³² Rinny Meidiyustiani, "Pengaruh Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2010 – 2014," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 5, no. 2 (9 Oktober 2016): 45, <https://doi.org/10.36080/jak.v5i2.405>.

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{\text{Penjualan}_t - \text{Penjualan}_{t-1}}{\text{Penjualan}_{t-1}}$$

2) Struktur Modal (X_2)

Struktur modal dalam penelitian ini diukur menggunakan *Debt Asset Ratio* (DAR). Rasio *Debt Asset Ratio* (DAR) membandingkan antara total hutang dengan total aset yang dimiliki perusahaan.³³ Struktur modal dalam penelitian ini tidak dicantumkan langsung dalam laporan keuangan, maka ukuran perusahaan diterjemahkan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt Asset Ratio (DAR)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

3) Likuiditas (X_3)

Likuiditas dalam penelitian ini diukur menggunakan rasio lancar atau current ratio (CR). Rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau uang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.³⁴ Likuiditas dalam penelitian ini tidak dicantumkan secara langsung dalam laporan keuangan, maka likuiditas dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

³³ Nurlela dan Laili Dimiyati, "Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index 70," *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi Dan Keuangan* 3, no. 3 (2021): 64, <https://doi.org/10.52005/aktiva.v3i3.121>.

³⁴ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2021), 134.

b. Variabel dependen/ terikat (Y)

Variabel dependen merupakan faktor utama yang ingin dijelaskan atau diprediksi dan dipengaruhi oleh beberapa faktor lain. Adapun variabel dependen yang digunakan adalah *profitabilitas (Y)*.³⁵ *Profitabilitas* dalam penelitian ini diproyeksikan menggunakan Return On Asset (ROA) yang diperoleh dari data perusahaan yaitu di dalam laporan keuangan. Apabila data ROA tidak disajikan secara langsung dalam laporan keuangan maka ROA dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

2. Ruang Lingkup Objek

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang dilakukan pada PT. Solusi Bangun Indonesia, Tbk dengan tahun penelitian yang digunakan adalah tahun 2013-2021. Adapun ruang lingkup penelitian ini adalah website resmi PT. Solusi Bangun Indonesia, Tbk yaitu <https://solusibangunindonesia.com> dengan objek penelitiannya adalah laporan keuangan PT. Solusi Bangun Indonesia, Tbk.

H. Definisi Istilah

Definisi operasional atau definisi istilah diperlukan untuk meminimalisir perbedaan pengertian dari variabel yang digunakan. Istilah yang perlu dijelaskan adalah istilah-istilah yang berhubungan dengan konsep-konsep pokok. Oleh karena itu, sangat penting untuk memperjelas istilah yang digunakan dalam

³⁵ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi Tesis, Disertasi Dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2011), 49.

penelitian. Definisi istilah dalam penelitian ini dengan judul “Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan PT. Solusi Bangun Indonesia, Tbk” adalah:

1. Pertumbuhan penjualan adalah indikator penting dari penerimaan pasar atas produk/jasa suatu perusahaan, dimana pendapatan yang dihasilkan dari penjualan akan dapat digunakan untuk mengukur tingkat pertumbuhan penjualan.³⁶
2. Struktur modal merupakan perimbangan jumlah utang dengan modal sendiri.³⁷
3. Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek.³⁸
4. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya.³⁹

I. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan. Adapun penelitian terdahulu yang pernah diteliti oleh para pneliti terkait dengan pembahasan ini adalah sebagai berikut:

³⁶ Meidiyustiani, “Pengaruh Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2010 – 2014,” 45.

³⁷ Rifna Nurcahayani dan Daljono Daljono, “ANALISIS PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2010-2012),” *Diponegoro Journal of Accounting* 0, no. 0 (2014): 2.

³⁸ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 129.

³⁹ Alexander Thian, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Penerbit ANDI Yogyakarta, 2022), 109.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ketut Alit Sukadana dan Nyoman Triaryati yang berjudul Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food And Beverage BEI. Persamaannya terletak pada variabel dependen yang digunakan yaitu profitabilitas dan variabel independen yaitu pertumbuhan penjualan, serta sama-sama menggunakan uji analisis regresi linear berganda. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek dan tahun penelitian yaitu pada penelitian terdahulu menggunakan sektor Perusahaan Food And Beverage BEI pada tahun 2012-2016. Pada penelitian ini penulis menggunakan objek pada PT. Solusi Bangun Indonesia, Tbk pada tahun 2013-2021.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Veronica dan Agung Joni Saputra yang berjudul Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas Perusahaan. Persamaannya terletak pada variabel dependen yang digunakan yaitu profitabilitas dan variabel independen yaitu pertumbuhan penjualan, serta sama-sama menggunakan uji analisis regresi linear berganda. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek dan tahun penelitian yaitu pada penelitian terdahulu menggunakan perusahaan sektor pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018 Pada penelitian ini penulis menggunakan objek pada PT. Solusi Bangun Indonesia, Tbk pada tahun 2013-2021.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Puti Ayu Sriwanand, Emianti Situmoran, Puja Madwi, Yenni Aprilia Sari dan Januardin yang berjudul Pengaruh Struktur Modal, Aktivitas dan Efisiensi Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Sektor

Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. Persamaannya terletak pada variabel dependen yang digunakan yaitu profitabilitas dan variabel independen yaitu struktur modal, serta sama-sama menggunakan uji analisis regresi linear berganda. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek dan tahun penelitian yaitu pada penelitian terdahulu menggunakan sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2014-2018. Pada penelitian ini penulis menggunakan objek pada PT. Solusi Bangun Indonesia, Tbk pada tahun 2013-2021.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Adrianus E Dolongseda, Sri Murni, Sjendry S.R dan Loindong yang berjudul Pengaruh Struktur Modal dan Assets Size Terhadap Profitabilitas Industri Property dan Real Estate Periode 2014-2017. Persamaannya terletak pada variabel dependen yang digunakan yaitu profitabilitas dan variabel independen yaitu struktur modal, serta sama-sama menggunakan uji analisis regresi linear berganda. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek dan tahun penelitian yaitu pada penelitian terdahulu menggunakan sektor industri property dan real estate tahun 2014-2017. Pada penelitian ini penulis menggunakan objek pada PT. Solusi Bangun Indonesia, Tbk pada tahun 2013-2021.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Amrita Maulidia Rahmah, Wayan Cipta dan Fridayana Yudiaatmaja yang berjudul Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014. Persamaannya terletak pada

variabel dependen yang digunakan yaitu profitabilitas dan variabel independen yaitu likuiditas, serta sama-sama menggunakan uji analisis regresi linear berganda. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek dan tahun penelitian yaitu pada penelitian terdahulu menggunakan sektor otomotif yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2012-2014. Pada penelitian ini penulis menggunakan objek pada PT. Solusi Bangun Indonesia, Tbk pada tahun 2013-2021.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Rinny Meidiyustiani yang berjudul Pengaruh Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Likuiditas terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010 – 2014. Persamaannya terletak pada variabel dependen yang digunakan yaitu profitabilitas dan variabel independen yaitu likuiditas, serta sama-sama menggunakan uji analisis regresi linear berganda. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek dan tahun penelitian yaitu pada penelitian terdahulu menggunakan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode tahun 2010-2014. Pada penelitian ini penulis menggunakan objek pada PT. Solusi Bangun Indonesia, Tbk pada tahun 2013-2021.